

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1 Simpulan dan Saran**

##### **5.1.2 Simpulan**

Pedagang asongan sebagai salah satu sektor informal berfungsi sebagai sektor alternatif bagi para migran cukup memberikan sumbangan bagi pembangunan perkotaan. Selain membuka kesempatan kerja, kegiatan tersebut juga dapat meningkatkan pendapatan bagi masyarakat kota.

Pedagang asongan yang berjualan di sekitar Terminal Terpadu Amplas Medan mempunyai strategi bertahan hidup yang kurang bervariasi, diantaranya adalah dengan menjalankan kelangsungan perekonomian keluarga, diantaranya dengan pengelolaan keuangan keluarga dengan memprioritaskan kebutuhan yang penting serta mengelola agar pengeluaran tidak melebihi pemasukan, pendistribusian alokasi keuangan untuk pendidikan, makan sehari-hari dan lainnya, melalui pinjaman, ada pula dengan menabung. Kondisi ini ditemukan pada pedagang asongan di Terminal Terpadu Amplas Medan.

Apabila ditinjau lebih jauh lagi, kondisi ekonomi para pedagang asongan ini relative stagnan, hal ini ditunjukkan dengan lamanya mereka bekerja sebagai pedagang asongan, serta sedikitnya variasi strategi yang mereka jalankan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Dalam hal ini mengindikasikan bahwa kurang adanya peningkatan yang signifikan pada kondisi perekonomian keluarga para pedagang asongan tersebut.

Pelaku sektor informal di terminal menjalankan rutinitasnya dengan berbagai profesi disebabkan karena adanya keterbatasan dalam aspek ekonomi keluarga sebagai faktor utama yang mendorong mereka memilih sektor informal menjadi lahan basah peruntungan ekonomi bagi mereka untuk bisa memenuhi kebutuhannya, dan bertahan hidup. Selain itu faktor lain yang menyebabkan seseorang menjadi pedagang asongan adalah faktor usia kerja, tidak adanya pendidikan yang lebih memadai dan tidak adanya pekerjaan lain.

Untuk menjaga kelangsungan usaha para pelaku sektor informal ada berbagai cara yang ditempuhnya. Modal usaha menjadi salah satu faktor penentu kelangsungan usaha pedagang asongan, strategi lokasi, pendapatan/keuntungan, kiat berjualan, waktu berjualan dan semangat pentang menyerah.

### **5.1.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas maka dapat dikemukakan saran bahwa:

1. Bagi komunitas pedagang asongan penulis memberikan saran supaya lebih semangat lagi dalam menjalankan aktivitas kerjanya, jangan mudah menyerah dalam menghadapi kesulitan-kesulitan dalam melakukan aktivitas kerja serta penghasilan yang rendah dan tidak menentu. Karena semangat dan ketegaran dalam bekerja merupakan merupakan suatu cermin bagi para pedagang Asongan untuk tidak menyerah menghadapi kenyataan hidup, demi mencukupi kebutuhan keluarga dan demi masa depan anak-anaknya.
2. Sebaiknya kepada pihak terminal agar memperlakukan pedagang asongan sebagai objek sekaligus subjek pembangunan, karena mereka adalah manusia

yang mempunyai harkat dan martabat serta nilai tertentu, agar tidak sewenang-wenang dalam membinanya sehingga mereka dapat tumbuh dan berkembang yang pada akhirnya menjadi kegiatan ekonomi formal.

3. Bagi masyarakat yang bekerja di sektor formal seharusnya memberikan pengarahan dan pembinaan kepada para pedagang asongan agar tidak mengganggu tata tertib aktifitas terminal dan lalu lintas.

4. Untuk Pemerintah medan dalam hal ini terminal disarankan agar tetap memberikan hak atau kebebasan kepada setiap pedagang asongan yang ada di Terminal Terpadu Amplas Medan untuk menjalankan aktivitasnya sebagai pedagang dengan mentaati peraturan dan ketertiban yang telah ada. Karena pekerjaan tersebut merupakan satu-satunya pekerjaan yang bisa dan mampu mereka lakukan dalam usaha memperoleh penghasilan guna mencukupi kebutuhan keluarganya.

5. Pertumbuhan sektor informal yang pesat tanpa mendapat penanganan yang baik dan terencana akan menimbulkan persoalan bagi kota. Untuk itu, pemerintah kota harus jeli dalam menangani masalah sektor informal itu. Sehingga, sektor informal dapat tumbuh dengan subur tanpa mengganggu kepentingan umum, terutama tidak mengganggu keamanan, ketertiban dan keindahan kota.